

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

PADA PT ANDALAN PRIMA

DI MALUKU

Diajukan Oleh

Novita F. Latael

45 13 013 084



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kinerja Keuangan Pada PT Andalan Prima Di
Maluku
Nama Novita F. Latael
Nomor Stambuk 45 13 013 084
Fakultas Ekonomi
Program Studi Akuntansi

Menyetujui :

Pembimbing I

DR. Muhktar Sapiri, SE., MM., M. Kes

Pembimbing II

Dr. Herminawaty A. SE., MM

Mengetahui dan Mengesahkan :
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa Makassar**

Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M. Si., SH., MH

**Ketua Program Studi
Akuntansi**

Thanwain, SE., M. Si

Tanggal Pengesahan :

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang diperlukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana sebagai wahana untuk melatih diri dan menambah wawasan berfikir. Adapun judul Skripsi ini adalah **“Kinerja Keuangan Pada PT Andalan Prima “**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.

Keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak secara langsung maupun tidak langsung berupa materi, pemikiran, motivasi, dukungan serta petunjuk-petunjuk sehingga terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu yang telah berjuang dengan gigih membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta dukungan baik lewat doa'a maupun material. Ayah yang telah menanamkan jenak-jenak kehidupan, yang menjadi sosok motivator luar biasa untuk penulis.

Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Ir. M. Saleh Pallu, M.Eng selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.

2. Bapak Dr. H.A.Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH dan Ibu Dr. Hj. Herminawaty A,SE., MM selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
3. Bapak Thanwain, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak DR.Muhktar Sapiri,SE.,MM.,M.Kes selaku pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing serta memberikan saran dan masukan selama pengerjaan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr.Herminawaty A. SE.,MM selaku Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktunya untuk selalu membimbing serta memberikan saran dan masukan selama pengerjaan Skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan memberikan nasehat kepada penulis.
7. Para staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar dan ter-khusus Pak Budi yang telah banyak membantu sehingga urusan administrasi peneliti menjadi lancar.
8. Pimpinan dan Karyawan Perum Perumnas Regional VII Makassar tempat penulis melaksanakan penelitian ini. Terima kasih yang tak terhingga atas waktu, data dan penjelasan yang diberikan.

9. Keluarga Tersayang, Ibu M. Waraiya, dan Bapak M. Isa Latael, Abang Randy, Abang Rafid, Adek Firda Lendy, Deasy Belinda, Terima Kasih telah menjadi Kekuatan Luar Biasa untuk Penulis.
10. Guru-guru SD Inp Werinama, SMPN 1 Werinama, SMAN 1 Werinama yang sampai sekarang masih terus menjadi Motivator terbaik untuk penulis.
11. Sahabatku Astri Rahayu Kilwarani, Resma Anggria Papatungan, Bripda Safri Syawal Wally, Iriyanti Tanamal, Riza Azmi S.H, Nyai Rati, Apriyeni, Isamrani S.Ft, Yang terkhusus Kerajaan Nagasari Suweg dan teman-teman Angkatan 13 SD Inp Werinama, SMPN 1 Werinama, SMAN 1 Werinama yang sudah bagaikan saudara selalu memberikan masukan yang positif, dan selalu menemani penulis sejak bangku SD, SMP, SMA sampai terselesainya penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman lainnya Yudi, Lamangnga, Ira, Ana, Ain, Junita, Kiki, Eki, Yusni, Athy, atas kebersamaan, bantuan dan memberikan semangat untuk penulis.
13. Teman-teman dari Jurusan Akuntansi angkatan 2013 yang telah menjadi saudara seperjuangan menjalani suka dan duka bersama dalam menempuh pendidikan di kampus.
14. Pihak lain yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu penulisan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA
PT ANDALAN PRIMA
DI MALUKU**

oleh :

Novita F. Latael

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa Makassar

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Andalan Prima Di Maluku (dibimbing oleh Muhtar Sapiri, sebagai pembimbing I dan Hj. Herminawaty A, sebagai pembimbing II). Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka, wawancara dan observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Andalan Prima Di Maluku, berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dalam perusahaan yang terus berkembang dari tahun ketahun, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemenuhan kewajiban jangka pendek sudah efektif dan dinyatakan sehat , Berdasarkan hasil analisis rasio aktivitas yang berkembang ditarik kesimpulan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dalam proses pengendaliannya, hasil analisis rasio profabilitas menunjukkan perusahaan dalam hal laba selalu menurun dan kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola perusahaan

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Analisis Rasio dan Laporan Keuangan.

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS ON
PT ANDALAN PRIMA
DI MALUKU**

By:

Novita F. Latael

Accounting Program Faculty of Economics

University of Bosowa Makassar

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the financial performance of PT Andalan Prima Di Maluku (guided by Muhtar Sapiri, as pembimbing I dan Hj. Herminawaty A, sebagai as II).

The research was conducted from April to May 2017 at of PT Andalan Prima Di Maluku. The research method used is literature research, interviews and observations. The analytical method used is descriptive qualitative analysis and financial ratio analysis consisting of liquidity ratio, profitability ratio, activity ratio and solvency ratio.

The results showed that, based on the analysis of the ratio of likuditas within the company that continues to grow from year to year, it can be concluded that the fulfillment of short-term obligations of PT Andalan Prima Di Maluku has been effective and stated healthy, Based on the results of the analysis of the growing activity ratio drawn the conclusion that the company has not Both in utilizing the resources that exist in the process of control, the result of the analysis of profabilitas ratio shows less good in terms of income is always decreasing and less effective company in managing the company

Keywords: *Financial Performance, Ratio Analysis and Financial Report.*

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya : Novita F. Latael

No Stambuk : 45 13 013 084

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Andalan Prima merupakan karya asli, seluruh ide yang ada dalam skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari Skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh fakultas Ekonomi Universitas Bososwa Makassar.

Makassar, 18 Mei 2017

Yang menyatakan

Novita Fatma Latael

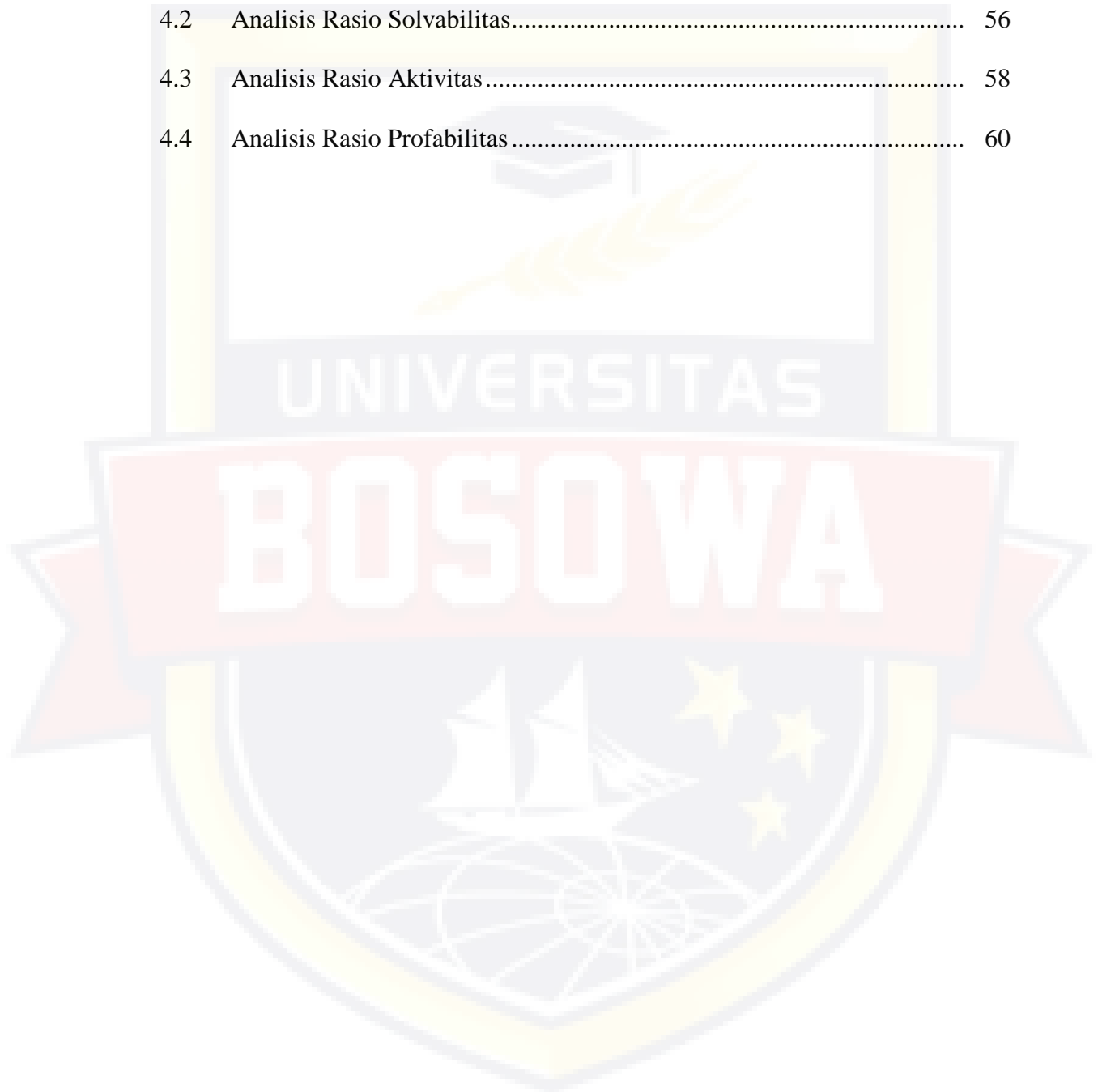
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kerangka Teori.....	5
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	5
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan	6
2.1.3 Pengertian Modal Kerja.....	11
2.1.4 Jenis Modal Kerja.....	13
2.1.5 Pengertian Rasio.....	14
2.1.6 Jenis – Jenis Rasio.....	15
2.1.7 Pengertian Manajemen Keuangan.....	21
2.2 Kerangka Pikir.....	34
2.3 Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Daerah dan Waktu Penelitian	26
3.2 Metode Pengumpulan Data	26
3.2.1 Penelitian Lapangan	26
3.2.2 Penelitian Pustaka	27

3.3	Jenis dan Sumber Data	27
3.3.1	Jenis Data	27
3.3.2	Sumber Data	27
3.4	Metode Analisis.....	27
3.5	Defenisi Operasional	29
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.1	Sejarah Perusahaan.....	32
4.1.2	Lokasi	36
4.1.3	Visi Perusahaan	36
4.1.4	Misi Perusahaan	36
4.1.5	Struktur Organisasi.....	39
4.2	Deskripsi Data	46
4.2.1	Laporan Keuangan Analisis Rasio Likuiditas	46
4.2.2	Analisis Rasio Solvabilitas	52
4.2.3	Analisis Rasio Aktivitas	54
4.2.4	Analisis Rasio Profabilitas	57
BAB V PENUTUP		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

4.1	Analisis Rasio Likuiditas	54
4.2	Analisis Rasio Solvabilitas.....	56
4.3	Analisis Rasio Aktivitas	58
4.4	Analisis Rasio Profabilitas	60



DAFTAR SKEMA

2.2 Kerangka Pikir	24
4.1 Struktur Organisasi Perusahaan	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi membawa dampak yang sangat besar bagi perkembangan dunia bisnis di seluruh dunia. Perkembangan usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengelolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih professional. Bertambahnya pesaing di setiap saat, baik pesaing yang berorientasi local maupun pesaing internasional, maka setiap perusahaan harus menampilkan yang terbaik dalam segi kinerja perusahaan dan juga strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan.

Sebagai akibat dari krisis ekonomi, bisnis jasa konstruksi hingga 2001, masih dibayangi ketidakpastian, menyusul sulitnya pemulihan ekonomi nasional. Indikator ekonomi makro menunjukkan defisit anggaran tahun 2002.

Kinerja keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pada setiap individu dalam perusahaan tersebut. Manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini di lakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Dalam suatu perusahaan juga memerlukan analisis terhadap kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Melalui analisis kinerja keuangan perusahaan dapat mengetahui kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan.

Menurut Harnes Tonapa (2005:45) bahwa “Kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan di bidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada bidang tersebut”.

Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan dibuat dengan maksud memberikan gambaran kemajuan perusahaan secara periodik. Laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip, dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi.

Setiap Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya selalu membutuhkan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehingga laba yang dihasilkan dapat tercapai, sebab dengan terbatasnya kemampuan perusahaan untuk menyediakan dana sangat mempengaruhi aktivitas perusahaan untuk memperoleh laba yang pada akhirnya dapat menghambat kegiatan dalam perusahaan.

Dalam upaya mengatasi terbatasnya kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana untuk operasi perusahaan, maka hendaknya manajer perusahaan menyusun suatu laporan yang menggambarkan besarnya sumber dan penggunaan dana serta besarnya periode tertentu. Dengan mengetahui struktur modal perusahaan, maka akan diperoleh gambaran tentang keadaan keuangan

dari suatu perusahaan. Dengan membandingkan elemen-elemen tertentu dari aktiva atau pasiva, maka akan diperoleh tingkat *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* dari suatu perusahaan. Analisis *Likuiditas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisis *Solvabilitas* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Analisis *Profabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang di hasilkan dari penjualan. Analisis aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemamfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Masalah *likuiditas* adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus di penuhi secara lancar dan tepat waktu. Jumlah alat-alat pembayaran atau alat- alat likuiditas yang di miliki oleh suatu perusahaan pada saat tertentu merupakan kekuatan membayar dari suatu perusahaan. Oleh karena itu untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang biasa di pakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya, analisis dan intreprastasi dari jenis-jenis rasio dapat memberikan gambaran yang telah baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para penganalisis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan penulis maka pokok permasalahan adalah : “ Bagaimana kinerja keuangan PT Andalan Prima Di Maluku berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat pokok permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam 2 tahun terakhir pada perusahaan.
- b. Untuk mengevaluasi kebijakan yang dapat di tempuh perusahaan dalam menilai kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian Adalah Sebagai Berikut:

- a. Sebagai bahan referensi kepada manajemen perusahaan tentang keadaan kinerja keuangan.
- b. Referensi kepada yang ingin mengetahui laporan keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh persahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevakuasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan. Informasi kinerja perusahaan diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan.

Menurut Irham Fahmi (2012:2) bahwa : Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan alat analisis antara lain adalah sebagai berikut :

1. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi keuangan. Analisis kesehatan keuangan perusahaan (analisis diskriminan) digunakan untuk mengingatkan masalah keuangan yang mungkin membutuhkan perhatian yang serius dan menyediakan petunjuk untuk bertindak.

2. Analisa *du pont* merupakan pendekatan terpadu terhadap pendekatan analisis rasio keuangan.
3. Analisis Horisintal dan vertical digunakan sebagai perbandingan laporan keuangan
4. Analisis sumber dana dan penggunaan dana dari pola aliran dana.
5. Analisis kinerja dengan metode *Economic value added* (EVA) yang merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi

2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi-kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat di ketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang kondisi dari neraca, laporan perhitungan Laba Rugi. Laporan perubahan modal dan laporan terhadap pos-pos neraca akan dapat di ketahui atau akan diperoleh gambaran keadaan keuntungan untuk suatu periode tertentu. Sedangkan analisa Laba Rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi atau seni dari pada pencatatan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan

keuangan tidak hanya sebagai alat penguji tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2012:7) bahwa Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Sementara itu, Menurut Raja (2012:29) bahwa Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Irham (2012:2) bahwa Laporan Keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Islahuzzaman (2012:242) bahwa laporan keuangan adalah informasi akuntansi yang menggambarkan tentang posisi keuangan perusahaan serta hasil usaha perusahaan pada periode yang berakhir pada tanggal tertentu, yang terdiri dari atas neraca, daftar laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

Ada beberapa penggunaan baik intern maupun ekstern yang berkepentingan dengan data akuntansi maupun sajian laporan keuangan perusahaan. Penggunaan akuntansi antara lain:

1. Manajer Atau Pimpinan Perusahaan

Pengguna utama dari data akuntansi adalah manajer perusahaan itu sendiri. Manajer diuntut untuk mengambil keputusan tanpa masalah yang mungkin akan muncul. Untuk mengurangi tingkat ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan, informasi akuntansi sangat berguna, dengan melihat catatan keuangan perusahaan yang lampau dan yang saat ini.

2. Pemegang Saham atau Pemilik Perusahaan

Pemakai kedua data akuntansi adalah pemegang saham atau pemilik perusahaan. Pemilik yang menanamkan uangnya ke dalam perusahaan berkepentingan langsung atas majunya suatu perusahaan.

3. Pemerintah

Pemerintah juga merupakan pengguna data akuntansi perusahaan, sebagai data fundamental acuan untuk melihat perkembangan pada berbagai sektor bisnis. Juga harus disadari bahwa terbentuknya angka-angka pada laporan keuangan tidak bisa di pungkiri dari regulasi dan deregulasi yang telah di gulirkan.

4. Kreditor

Kreditor adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang, maupun dalam bentuk jasa. Baik bank maupun lembaga keuangan lainnya juga berkepentingan dengan data akuntansi perusahaan, untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang telah di ambil, biasanya kreditor menganalisis laporan keuangan secara periodik, untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan.

5. Karyawan perusahaan

Karyawan perusahaan biasa juga ingin mengetahui laporan keuangan perusahaan, guna diperlukan untuk tawar menawar kontrak kerja.

Ada pun tujuan dari Laporan Keuangan:

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter

Menurut Slamet Sugiri Sodikin dan Bogat Agus (2012 : 23) bahwa Tujuan Laporan Keuangan adalah untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atas sumber daya yang dipercayakan oleh mereka sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan.

Dengan diperolehnya laporan keuangan maka diharapkan laporan keuangan bisa membantu dalam tujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat kondisi perusahaan. Dalam laporan keuangan dibuat dan disusun oleh akuntan, para akuntan memahami dengan benar bahwa laporan keuangan yang dibuat tersebut akan menjadi informasi keuangan bagi banyak pihak. Oleh karena itu seorang akuntan harus memahami dengan benar tujuan pelaporan keuangan.

Analisis Laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi.

Neraca (*blance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang) dan modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca biasanya disusun pada akhir tahun (31 Desember). Kekayaan atau

harta di sajikan pada sisi aktiva, sedangkan kewajiban atau hutang dan modal di sajikan di sisi pasiva.

2. Laporan laba rugi (*income statement*)

Merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penanghasilan atau pendapatan dan biaya yang terjadi selama satu tahun, yaitu mulai tanggal 1 januari sampai 31 desember tahun yang bersangkutan. Apabila penghasilan lebih besar dari biaya akan terjadi laba, sedangkan apabila penghasilan lebih kecil dari biaya maka akan terjadi kerugian. Oleh karena itu, apabila neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan, maka laba rugi akan menunjukkan laba atau rugi perusahaan selama periode tertentu. Untuk mendapatkan informasi keuangan yang bersumber dari laporan laba rugi laporan laba rugi harus mengikutu kaidah-kaidah yang berlaku, secara baik dan bisa dipertanggung jawabkan.

Laporan keuangan sering di sajikan sebagai bagian dari suatu dokumen seperti laporan tahunan atau *prospektur*. Pernyataan akuntansi keuangan hanya berlaku untuk laporan keuangan dan tidak berlaku untuk informasi lain yang juga bermanfaat bagi pengguna laporan tetapi perlu di sajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan setidaknya di sajikan secara tahunan, Laporan keuangan yang lengkap biasa meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat di sajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus kas dana), catatan dan laporan ini serta penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skejul dan informasi tambahan yan berkaitan dengan informasi tersebut. Laporan keuangan yang di susun oleh manajemen biasanya terdiri dari:

1. Neraca , yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi, yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah akhir periode.
4. Laporan perubahan posisi keuangan yang menunjukkan arus dana dan perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun.

2.1.3 Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan investasi dalam harta jangka pendek/lancar, Modal kerja dapat di kategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Dengan berkembangnya teknologi dan makin jauhnya spesialisasi dalam perusahaan serta makin banyaknya perusahaan-perusahaan yang menjadi besar, maka faktor produksi modal mempunyai arti lebih menonjol lagi. Sebenarnya masalah modal dalam perusahaan merupakan persoalan yang tidak akan berakhir, mengingat bahwa masalah modal itu mengandung begitu banyakdan berbagai rupa aspek, sehingga akibat banyaknya pendapat-pendapat mengenai pengertian modal yang kadang-kadang bertentangan satu dengan lainnya. Arti pada faktor produksi modal dalam sejarahnya adalah berkembang sesuai dengan perkembangan artian modal itu sendiri secara ilmiah.

Dalam perkembangannya pengertian modal di tekankan pada nilai daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkadang dalam barang-

barang modal, meskipun dalam hal ini sebenarnya juga belum ada penyesuaian pendapat dari para ahli ekonomi sendiri.

Modal dalam perusahaan mempunyai pengertian yang berbeda sesuai dengan kedudukan hukum perusahaan yang bersangkutan atau sesuai dengan anggaran dasar dan aturan yang berlaku. Hak pemilikan dalam laporan keuangan perusahaan perseroan dinyatakan dalam rekening modal, kelebihan saham dan laba yang di tahan. Hak pemilik tersebut merupakan selisih antara jumlah harta dikurangi jumlah utang.

Perusahaan atau badan usaha adalah suatu unit ekonomi yang memanfaatkan faktor-faktor produksi berupa bahan baku, bahan penolong, teknologi, modal dan nilai guna yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau rumah tangga ekonomi yang lain . Jadi perusahaan memerlukan berbagai faktor produksi untuk menjalankan operasinya dalam upaya mencapai tujuan.

Sebelum membahas lebih jauh tentang modal dan bagaimana penggunaannya di dalam perusahaan jika dikaitkan dengan rentabilitas perusahaan, terlebih dahulu akan di kemukakan pengertian dari modal itu sendiri.

Dalam buku karangan Irham Fahmi pengertian modal menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (2011:11) bahwa Modal adalah komposisi saham biasa, saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang di tahan, dan utang jangka panjang yang di pertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva”

Dalam buku karangan Danang Sunyoto pengertian Modal Kerja menurut Munawir (2013:140) bahwa :

1. Konsep Kuantitatif
Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar.
2. Konsep Kualitatif
Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, di mana modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek, yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari pemilik perusahaan.
3. Konsep Fungsional
Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan atau laba dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini ada sebagian dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang, misalnya bangunan, mesin, pabrik, alat-alat kantor, dan sebagainya.

2.1.4 Jenis Modal Kerja

Modal kerja merupakan investasi dalam harta lancar (current assets) Modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor (gross working capital) dan modal kerja bersih (net working capital). Modal kerja kotor adalah jumlah harta lancar, dan modal kerja bersih adalah jumlah harta lancar dikurangi jumlah utang lancar (current liabilities).

Menurut Kasmir, (2010:210) Bahwa Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki waktu jangka pendek.

Modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan yakni sebagai berikut:

1. Bagian modal kerja yang relatif permanen, yaitu jumlah modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat melaksanakan operasinya atau sejumlah modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam:

- a. Modal kerja primer, yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
 - b. Modal kerja normal, yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
2. Bagian modal kerja yang bersifat variabel, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja variabel ini dapat dibedakan dalam:
- a. Modal kerja musiman, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim
 - b. Modal kerja siklus, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur
 - c. Modal kerja darurat, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat.

Menurut K.R. Subramayam dan Jhon J. Wild (2010 : 241) bahwa Modal kerja adalah ukuran aset lancar yang penting dan mencerminkan pengamat bagi kreditor juga penting untuk mengukur cadangan likuiditas yang tersedia untuk memenuhi kontijensi dan ketidakpastian yang terkait dengan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.

2.1.5 Pengertian Rasio

Rasio dapat di pahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya. Ada beberapa cara yang dapat di gunakan dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisa dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan di mana hasilnya

akan memberi pengukuran yang relatif dari operasi perusahaan. Data pokok sebagai input dalam analisis rasio ini adalah laporan rugi laba dan neraca perusahaan. Dengan kedua laporan ini dapat ditentukan sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2012:44) bahwa Rasio merupakan perbandingan jumlah antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya.

Perbandingan antara suatu jumlah dalam laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana, secara individual rasio kecil artinya, kecuali jika dibandingkan dengan suatu rasio standar yang layak dijadikan dasar pembandingan. Bila tidak ada standar yang dipakai sebagai pembandingan, dari penafsiran rasio-rasio suatu perusahaan, penganalisa tidak dapat menyimpulkan apakah rasio-rasio itu menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Menurut Sofyan Syafri (2011 : 297) bahwa Rasio adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Kasmir yang mengutip pengertian Rasio Keuangan menurut James C Van Home (2012:104) bahwa “Merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.”

2.1.6 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan sering dijadikan alat analisa untuk melihat kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam praktek penggunaannya rasio keuangan

dipakai oleh berbagai pihak, seperti kalangan akademisi dan investor, tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan. Untuk lebih jelasnya alasan kedua kalangan ini memakai rasio keuangan dapat kita lihat pada penjelasan di bawah ini:

a. Rasio Keuangan Perspektif Akademis

Kalangan akademis adalah mereka yang mempergunakan rasio keuangan sebagai salah satu alat dalam penelitian, sehingga sudah menjadi kebiasaan para peneliti untuk melakukan penelitian secara dalam dan komprehensif. Mereka tidak akan melakukan penelitian secara sederhana tetapi sudah terbiasa dengan melakukan penelitian secara kompleks. Karena asumsi yang mereka terapkan adalah jika melakukan penelitian secara sederhana atau bersifat general maka hasil penelitian secara sederhana atau bersifat general, namun jika penelitian bersifat kompleks dan detail maka hasil penelitian juga akan bersifat kompleks dan detail. Dan dengan penelitian yang detail artinya periode waktu penelitian juga menjadi lama, serta rekomendasi yang dihasilkan juga tidak bisa berlangsung secara tepat.

b. Rasio Keuangan Perspektif Investor

Para investor adalah mereka yang menerapkan konsep “*think fast and decision fast*” atau berfikir cepat dan mengambil keputusan secara cepat. Karena faktor itu maka investor menginginkan penggunaan rasio keuangan yang dianggap lebih fleksibel dan sederhana namun mampu memberi jawaban yang mereka inginkan.

Rasio keuangan dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk membandingkan rasio pada saat sekarang dengan rasio pada saat yang akan datang. Adapun bagi investor adalah membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan/industri dengan perusahaan/ industri lain yang sejenis dengan maksud nantinya akan bisa memberikan suatu analisis perbandingan yang memperhatikan perbedaan dalam kinerja keuangan.

Sering terlihat bahwa investor yang mempergunakan rasio keuangan sebagai bahagian untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dengan harapan cara ini akan memberi kemudahan dan kecepatan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut L.M. Samryn,(2012 : 413) bahwa “Analisis rasio adalah suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti”.

Pada umumnya berbagai rasio yang dihitung dapat di golongan menjadi 4 tipe, dan akan di uraikan satu persatu yaitu:

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (fred weston. Fungsi lain rasiolikuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibanya yang jatuh tempo,baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan(likuiditas perusahaan). atau dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan[SIC]yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar

utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat di tagih Contoh, membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telpon, dan sebagainya.

Rasio likuiditas secara umum ada 2 yaitu *curret ratio* dan *quick ratio*

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar atau (Current Ratio) adalah ukuran yang umum di gunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi suatu perusahaan dan memenuhi kebutuhan utangketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *current rati* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisis secara kasar, oleh karena itu perlu adanya dukungan analisis secara kualitatif. Adapun rumus *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Rasio Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah kemampuan untuk menghitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan membagi sisanya dengan hutang lancarnya yang tersedia dalam perusahaan. *Cash Ratio* sering di sebut dengan istilah rasio kas. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang di anggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus cash ratio adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. Rasio Leverage (rasio solvabilitas)

Seperti di ketahui, dalam mendanai usahanya, perusahaan memiliki beberapa sumber dana. Sumber-sumber dana yang dapat diperoleh adalah pinjaman atau modal sendiri.

Keputusan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah digunakan beberapa perhitungan yang matang. Dalam hal ini *leverage ratio* (rasio solvabilitas) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah usahanya jika di bandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Rasio ini di bagi menjadi 3 tipe yaitu :

a. *Debt to Total Assets* Atau *Debt Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva. Adapun rumus *debt to total assets* atau *debt ratio* adalah:

$$\text{Debt to total assets} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Debt to equity Ratio*

Debt to equity adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis dengan mengglaporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{jumlah ekuitas}}$$

1. **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, [SIC]sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang di milikinya.

Rumus rasio aktivitas akan diuraikan sebagai berikut sebagai berikut:

a. Perputaran Sediaan (*Inventory turn over*)

Penjualan atau harga pokok dibagi dengan persediaan rata-rata dengan menggunakan rumus, dalam buku karangan Kasmir Rumusan untuk Mencari *inventory turn over* menurut James C Van Home(2012:180)

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{harga pokok barang yang dijual}}{\text{sediaan}}$$

Sementara itu, J Fred Weston :

$$\text{"Inventory turn over"} = \frac{\text{penjualan}}{\text{sediaan}}$$

a. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Tur nover*)

Rasio ini mengkaji tentang sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Adapun adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasinya. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rasio profitabilitas secara umum ada 3 yaitu :

a. Margin Laba Atas Penjualan (*Rasio Profit Margin*)

Dihitung dari membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on investment*)

Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Mengukur tingkat pengembalian investasi total, (ROI)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

2.1.7 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Penjelasan singkat masing-masing fungsi manajemen keuangan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Keuangan

Membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.

2. Penganggaran Keuangan

Tindak lanjut dari perencanaan dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.

3. Pengelolaan Keuangan

Menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.

4. Pencarian Keuangan

Mencari dan mengeksploitasikan sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.

5. Penyimpanan Keuangan

Mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.

6. Pengendalian Keuangan

Melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan system keuangan pada perusahaan.

7. Pemeriksaan Keuangan

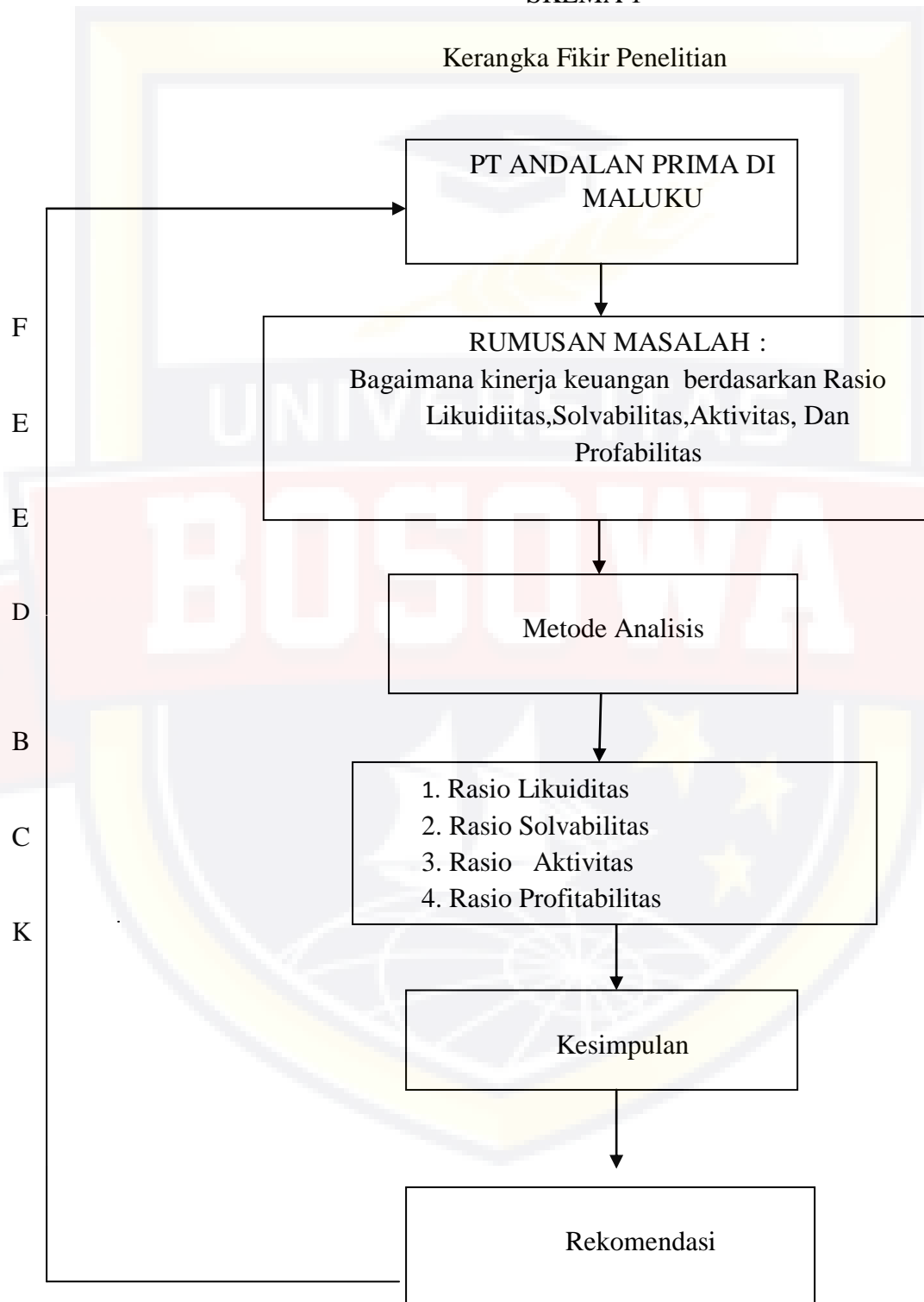
Melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.

Menurut J.P.Sitanggang (2013:1) bahwa manajemen keuangan mempunyai 3 fungsi yaitu:

1. Keputusan tentang pengalokasian investasi kedalam aktiva lancar dan aktiva tidak lancar
2. Keputusan tentang menentukan bauran sumber pembiayaan atau pendanaan utang jangka pendek, panjang, dan modal sendiri.
3. Keputusan tentang kebijakan deviden yaitu memutuskan beberapa banyak laba yang di tahan.

2.2 Kerangka Fikir

SKEMA 1



2.3 Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok yang telah dikaji, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut Diduga bahwa Kinerja Keuangan pada PT ANDALAN PRIMA DI MALUKU sehat.





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Daerah dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Andalan Prima yang berlokasi di kota Ambon (Maluku). Adapun waktu penelitian di rencanakan selama \pm yakni dari bulan Maret – April 2017.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang di gunakan sebagai penunjang dalam pembahasan proposal ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

3.2.1 Penelitian lapangan

Yaitu bentuk penelitian, dimana penelitian langsung dilakukan pada PT Andalan Prima dengan menggunakan metode:

a. Observasi

Teknis observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian. Dalam penulisan ini, jenis data berupa neraca dan perhitungan laba rugi.

b. Interview

Teknik interview dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan beberapa staf yang berkaitan dengan proposal.

3.2.2 Penelitian Pustaka

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis dan buku-buku yang berkaitan dengan penulisan proposal ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka jenis data yang di gunakan dalam penulisan ini dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Data kualitatif yaitu data yang berisi kondisi perusahaan seperti latar belakang perusahaan, struktur organisasi, tujuan perusahaan dan rencana perusahaan serta kebijakan perusahaan. Data tersebut dapat di peroleh secara lisan maupun tulisan.
2. Data kuantitatif yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan, seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan lima tahun

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam proposal ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta bahan yang tertulis dari luar perusahaan yang ada hubungannya dengan penulisan proposal ini.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Rasio Likuiditas

Yaitu analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan hutang jangka pendeknya dalam periode tertentu.

a). *Current ratio*

dapat ditentukan dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b). *CashRatio*

dapat di tentukan dengan rumus:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dapat di tentukan dengan analisis sebagai berikut:

a). *Total debt to equity ratio*

dapat di tentukan dengan rumus:

$$TDER = \frac{\text{Hutang lancar} + \text{hutang jangka panjang}}{\text{Jumlah ekuitas}}$$

b). *Long tern debt to equ ratio*

dapat di tentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Long tern debt to equity ratio} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Jumlah ekuitas}}$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dapat di tentukan dengan analisis sebagai berikut:

a). *Total asset turn over*

dapat ditentukan dengan rumus:

$$TOA = \frac{\text{Penjualan}}{\text{jumlah aktiva}}$$

b). *Working capitalturnover*

dapat di tentukan dengan rumus:

$$WTC = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar} + \text{hutang lancar}}$$

4 . Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasinya.

Rasio ini dapat di tentukan dengan:

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

$$ROI = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3.5 Defenisi Operasional

1. Kinerja keuangan adalah hasil perhitungan dari laba yang diperoleh setiap tahun. Indikatornya laporan bulanan selama periode 2 (dua) tahun. Satuan unit pengukurannya dinyatakan dalam rupiah.
2. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.
3. Neraca (*blance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang) dan modal dari suatu perusahaan pada saat tentu. Neraca biasanya disusun pada akhir tahun (31 Desember).

Kekayaan atau harta di sajikan pada sisi aktiva, sedangkan kewajiban atau hutang dan modal di sajikan di sisi pasiva.

4. Laporan laba rugi (*income statement*) Merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penanghasilan atau pendapatan dan biaya yang terjadi selama satu tahun, yaitu mulai tanggal 1 januari sampai 31 desember tahun yang bersangkutan.
5. Modal kerja merupakan investasi dalam harta jangka pendek / lancar, Modal kerja dapat di kategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih.
6. Rasio Merupakan perbandingan jumlah antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya.
7. Rasio likuiditas (*liquiditas ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.
8. Rasio solvabilitas atau yang biasa di sebut *rasio leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.
9. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktvitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.
10. Rasio Profitabilitas merupakan mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasinya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat PT Andalan Prima

PT Andalan Prima didirikan oleh Bapak Lady Winarto selaku pemilik saham dan didirikan pada 14 Januari 2006 di Maluku. Perusahaan ini bergerak dalam usaha pemborong konstruksi umum (General Kontraktor) dan perdagangan umum yang telah memperoleh Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi dan pemerintah kota.

PT Andalan Prima dalam menjalankan usahanya sebagai kontraktor telah terdaftar jaringan PT Andalan Prima ini di dasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektifitas, kemungkinan adanya perluasan jaringapelan operasi tergantung pada pasar (proyek) yang ada, yang akan membererikan peluang untuk dikerjakan dan dianggap menguntungkan. pada pasar (proyek) yang ada, yang akan membererikan peluang untuk dikerjakan dan dianggap menguntungkan.

Adapun maksud dan perseroan ini adalah sebagai berikut

1. Untuk memperoleh laba yang maksimal dari kegiatan usaha
2. Adanya modal usaha yang diperoleh dari perusahaan untuk kegiatan kontraktor.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Bangga & Prima dalam Konstruksi

Misi :

1. Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpendang, adil dalam berbisnis (fair dealing), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.
2. Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.
3. Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas

Adapun struktur organisasi PT Andalan Prima yang merupakan faktor penting penunjang berhasilnya suatu perusahaan. Di mana bertugas sebagai pengontrol terhadap seluruh bagian.

1. Utama Direksi

Tugas secara umum direktur utama adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai koordinator dari para manajer
- b. Memimpin dan bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan perusahaan
- c. Merencanakan dan menetapkan kebijaksanaan perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Secara langsung mengawasi proyek yang dipimpin oleh kepala proyek.
- e. Mewakili perusahaan dalam mengadakan hubungan perjanjian kontrak dan lain sebagainya dengan pihak luar.

2. Bidang Proyek

Tugas dan tanggung jawab bidang proyek adalah sebagai berikut:

- a. Mencari informasi adanya proyek-proyek baru.
- b. Menyiapkan dan mengurus pra kualifikasi dan tender.
- c. Menyelenggarakan dokumentasi, statistic dan analisis laporan tender.
- d. Memimpin bagian administrasi kontrak dan dokumentasi proyek serta bagian anggaran dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran perusahaan.

3. Bagian Administrasi Kontrak dan Dokumentasi Proyek

- a. Menyiapkan penyusunan, pembuatan dan penyelesaian kontrak proyek-proyek.
- b. Menyiapkan penyusunan, pembuatan dn penyelesaian kontrak proyek-proyek yang sedang berjalan.
- c. Menyusun perencanaan penerimaan uang muka, berita acara kemajuan dan termin proyek sesuai jadwal di dalam kontrak.

4. Bagian Anggaran

- a. Membuat dan menyelesaikan dokumentasi penawaran proyek.
- b. Mempersiapkan rencana anggaran biaya untuk pelaksanaan proyek (RAP).
- c. Membuat analisis harga satuan pekerjaan.

5. Bidang Operasional

- a. Memimpin dan bertanggung jawab atas jalannya seluruh kegiatan operasional perusahaan.
- b. Memeriksa dana kerja berdasarkan *cash flow*
- c. Mengurus investasi, inventarisasi dan pemeliharaan peralatan.

d. Menyusun jadwal penggunaan peralatan.

6. Bagian Perencanaan

- a. Merumuskan metode pelaksanaan pekerjaan yang tepat
- b. Membuat rencana pelaksanaan (*construction plannin*) setiap tender.
- c. Menyajikan data-data evaluasi pelaksanaan proyek yang meliputi waktu pelaksanaan, mutu dan biaya.

7. Bagian Perbekalan / Pengadaan

- a. Mencari dan memberikan informasi tentang sumber serta harga bahan yang diperlukan.
- b. Mengevaluasi harga penawaran supplier dan menyampaikan kepada atasan.
- c. Membuat rencana untuk pelaksanaan pembelian bahan.
- d. Mengurus pengadaan dan pengiriman bahan ke lokasi proyek.
- e. Membuat laporn tentang pembelian, penyimpanan dan pemakaian bahan proyek secara berkala.

8. Bidang Keuangan dan Umum

- a. Mengatur segala masalah keuangan dan umum yang berhubungan dengan perusahaan.
- b. Memimpin, mengatur dan mengawasi semua kegiatan perusahaan baik dalam hubungannya dengan bagian-bagian lain yang ada dalam perusahaan sendiri maupun dengan hubungannya dengan pihak luar.

9. Bagian Keuangan

- a. Melaksanakan pembukuaan dan pemeriksaan atau verivikasi terhadap bukti pembayaran.

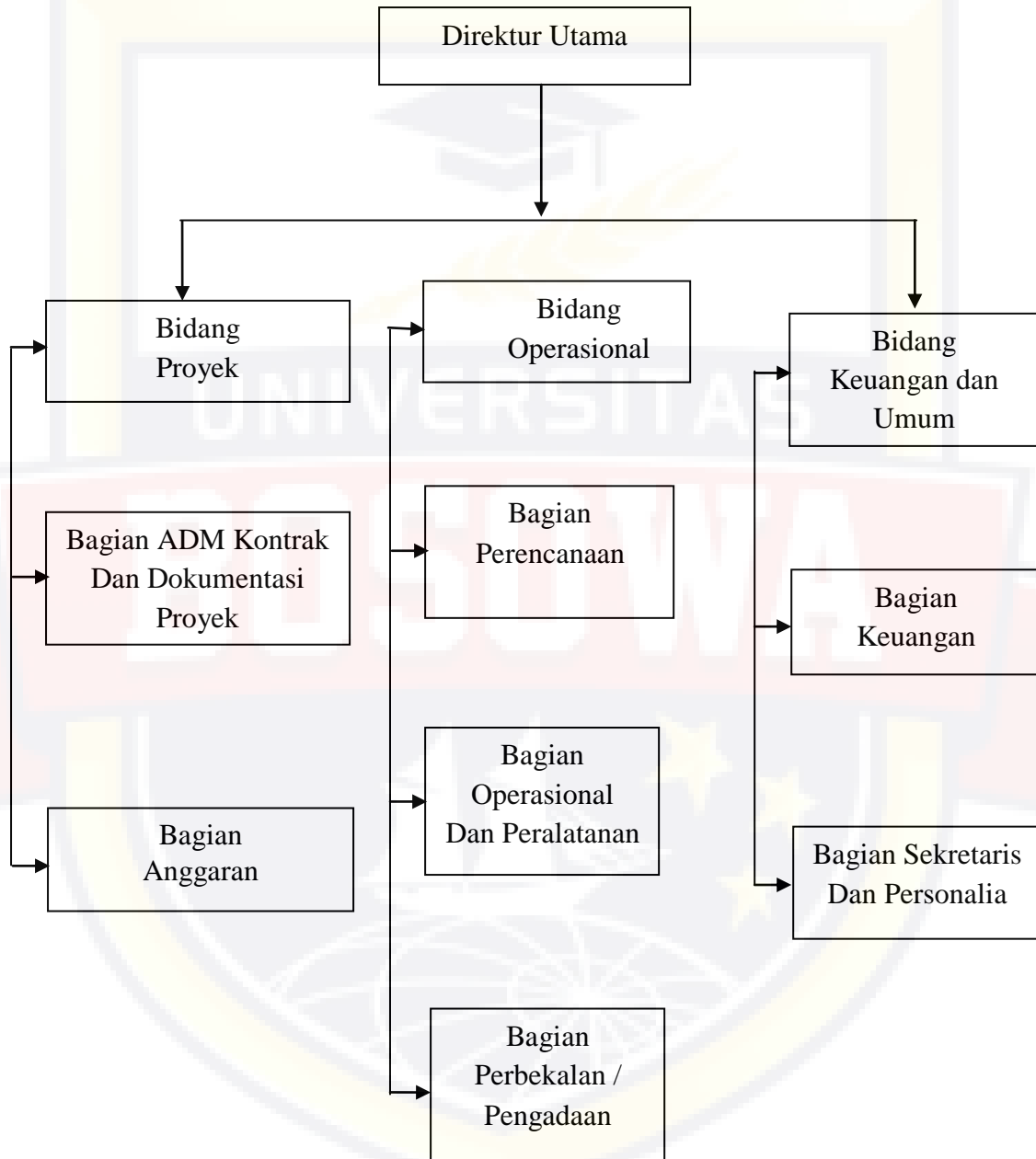
- b. Melaksanakan penagihan piutang dan pembayaran hutang atau tagihan langsung.
- c. Mengurus fasilitas perbankan seperti bank garansi.
- d. Mengurus polis asuransi dan perpajakan.
- e. Membuat laporan keuangan secara berkala.

10. Bagian Sekretariat dan Personalia

- a. Melaksanakan tata usaha surat menyurat.
- b. Melaksanakan tata usaha pimpinan.
- c. Mengatur perjalanan dinas dan penggunaan perlengkapan dinas serta perlengkapannya.
- d. Membuat laporan kepegawaian dan inventarisasi

4. Untuk lebih jelasnya, akan disajikan stuktur organisasi, yaitu sebagai beriku

SKEMA 2
STRUKTUR ORGANISASI
PT ANDALAN PRIMA



4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Laporan Keuangan

Salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap perusahaan dalam pengelolaan kegiatan usahanya adalah dapat menyajikan informasi yang akurat, untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah di capai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Olehnya itu diperlihatkan laporan keuangan dalam bentuk neraca untuk mengetahui perubahan pada aktiva lancar atau aktiva tetap dan pada laporan laba rugi untuk mengetahui keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang digariskan perusahaan.

Tujuan dan sasaran perusahaan dalam melakukan evaluasi adalah untuk mengetahui kondisi perusahaan selama dua tahun terakhir yaitu dari tahun 2015-2016. Apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menguntungkan , menurun atau bahkan tidak mengalami perkembangan yang signifikan dan disamping itu untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.

**PT Andalan Prima
Neraca
Per 31 Desember 2015**

Aktiva

Aktiva Lancar

Kas	Rp 63.442.800,00
Bank	Rp 620.000.000,00
Piutang Usaha	Rp 347.527.000,00
Persediaan Tanah	Rp 205.721.200,00
Persediaan Rumah	Rp 470.035.835,00

Jumlah Aktiva Lancar **Rp 1.706.194.635,00**

Aktiva Tetap

Tanah Rp 1.245.731.472,00

Bangunan Rp 834.418.324,00

Kendaraan Rp 472.589.322,00

Peralatan Proyek Rp 463.211.822,00

Investasi Kantor Rp 118.063.000,00

Akumulasi Penyusutan Rp(538.807.850,00)

Jumlah Aktiva Tetap **Rp 2.595.206.090,00**

Jumlah Aktiva **Rp 4.301.400.725,00**

Pasiva

Hutang Lancar

Hutang Usaha Rp 965.811.200,00

Hutang Bank Rp 46.494.110,00

Jumlah Hutang Lancar **Rp 1.012.305.310,00**

Hutang Jangka Panjang

Hutang Hipotik Rp 441.266.900,00

Jumlah Seluruh Hutang **Rp 1.453.572.210,00**

Ekuitas

Modal Saham Rp 1.448.203.311,00

Akumulasi Laba di Tahan Rp1.399.625.204,00

Jumlah Ekuitas **Rp 2.847.828.515,00**

Total Pasiva **Rp 4.301.400.725,00**

**PT Andalan Prima
Laporan Laba Rugi**

Tahun 2015

Penjualan		Rp 2.260.074.400,00
Harga Pokok Proyek		
Biaya Material Proyek	Rp 1.278.571.100,00	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 183.000.000,00	
Biaya Overhead Proyek	Rp 200.572.000,00	
Harga Pokok Proyek	Rp 1.662.143.100,00	
Laba Kotor		Rp 579.931.300,00
Biaya Operasional		Rp 305.185.950,00
Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak		Rp 292.745.350,00
Bunga		Rp 79.431.650,00
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp 231.313.700,00
PPh		Rp(23.131.370,00)
Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak		Rp 208.182.330,00

**PT Andalan Prima
Neraca**

Per 31 Desember 2016

Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas	Rp 60.789.321,00

Bank	Rp 500.000.000,00
Piutang Usaha	Rp 450.345.789,00
Persediaan Tanah	Rp 260.678.932,00
Persediaan Rumah	Rp 495.334.678,00
Jumlah Aktiva Lancar	Rp1.767.148.720,00
Aktiva Tetap	
Tanah	Rp 1.271.731.984,00
Bangunan	Rp 853.073.989,00
Kendaraan	Rp 511.561.715,00
Peralatan Proyek	Rp 701.776.239,00
Investasi Kantor	Rp 118.063.000,00
Akumulasi Penyusutan	Rp (540.327.783,00)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 2.915.879.144,00
Jumlah Aktiva	Rp4.683.027.864,00
Pasiva	
Hutang Lancar	
Hutang Usaha	Rp 970.053.211,00
Hutang Bank	Rp 49.999.340,00
Jumlah Hutang Lancar	Rp 1.020.052.551,00
Hutang Jangka Panjang	
Hutang Hipotik	Rp 500.456.213,00
Jumlah Seleruh Hutang	Rp 1.520.508.764,00
Ekuitas	

Modal Saham	Rp 1.554.711.566,00
Akumulasi Laba di Tahan	Rp 1.297.415.127,00
Jumlah Ekuitas	Rp 3.162.519.100,00
Total Pasiva	Rp.4.683.027.864,00

PT Andalan Prima
Laporan Laba Rugi

Tahun 2016

Penjualan	Rp 2.147.178.400,00
Harga Pokok Proyek	
Biaya Material Proyek	Rp 1.125.570.650,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 155.000.000,00
Biaya Overhead Proyek	Rp 210.872.000,00
Harga Pokok Proyek	Rp 1.491.442.650,00
Laba Kotor	Rp 655.735.750,00
Biaya Operasional	Rp 308.013.445,00
Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak	Rp 347.722.305,00
Bunga	Rp 82.114.067,00
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp 265.608.238,00
PPh	Rp 40.341.226,00
Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak	Rp 225.267.012,00

4.2.2 Analisis Rasio Likuiditas

Dalam rangka memudahkan upaya perusahaan dalam mengetahui keadaan dan posisi keuangan bagi setiap perusahaan kontraktor adalah dengan mengetahui sejauh mana perkembangan likuiditas yang terjadi dalam perusahaan. Likuiditas bagi setiap perusahaan adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dalam perusahaan dimana dalam melakukan evaluasi atas likuiditas perusahaan adalah dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang terjadi pada perusahaan. Untuk mengetahui perkembangan likuiditas perusahaan, khususnya dalam tahun 2015 sampai 2016 maka dapat di sajikan analisis rasio likuiditas. Adapun *current ratio* untuk tahun 2015 sampai 2016 adalah sebagai berikut :

a. *Current ratio*

Besarnya *Current ratio* dapat ditentukan melalui rumus di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\% \\ 2015 &= \frac{\text{Rp } 1.706.194.635,00}{\text{Rp } 1.012.305.310,00} \times 100\% \\ 2016 &= \frac{\text{Rp } 1.767.148.720,00}{\text{Rp } 1.020.052.551,00} \times 100\% \\ &= 1,72 \text{ atau } 172 \% \end{aligned}$$

b. *Cash Ratio*

Besarnya *cash ratio* dari tahun 2015 sampai 2016 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{\text{Rp } 63.442.800,00}{\text{Rp } 1.012.305.310,00} \times 100\%$$

$$= 0,626 \text{ atau } 6,26 \%$$

$$2016 = \frac{\text{Rp } 60.789.321,00}{\text{Rp } 1.020.052.551,00} \times 100\%$$

$$= 0,0595 \text{ atau } 5,95 \%$$

Berdasarkan uraian tersebut di atas untuk lebih jelasnya dapat disajikan rasio likuiditas dalam table dibawah ini :

Tabel 4.1
Rasio Likuiditas
PT Andalan Prima

Rasio Likuiditas	Tahun	
	2015	2016
<i>Current Ratio</i>	168%	172%
<i>Cash Ratio</i>	6,26%	5,95%

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.1 diatas yakni rasio likuiditas selama 2 tahun pada PT Andalan Prima menunjukkan bahwa *current ratio* dalam tahun 2015 sebesar 168%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 172 %..sedangkan *cash*

ratio dari tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan karena kas yang tersedia tidak mampu menutupi hutang lancarnya hal ini disebabkan karena meningkatnya hutang lancar (hutang lancar) dari tahun ke tahun.

4.2.3 Analisis Rasio Solvabilitas

PT Andalan Prima adalah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor, dimana dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan disajikan perhitungan rasio solvabilitas dalam tahun 2015 s/d 2016 pada perusahaan PT Andalan Prima di Makassar yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. *Total Debt to Equity Ratio* (total hutang terhadap ekuitas)

Total Debt to Equity Ratio dalam tahun 2015 s/d 2016 dapat diuraikan melalui perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{TDER} &= \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100 \\ 2015 &= \frac{\text{Rp } 1.012.305.310,00 + 441.266.900,00}{\text{Rp } 2.847.828.515,00} \times 100 \% \\ &= 0,51 \text{ atau } 51 \% \\ 2016 &= \frac{\text{Rp } 1.020.052.551,00 + \text{Rp } 500.456.213,00}{\text{Rp } 3.162.519.100,00} \times 100 \% \\ &= 0,48 \text{ atau } 48 \% \end{aligned}$$

b. *Long Tern Debt to Ekuity Ratio*

Adapun besarnya *Long tern debt to equity ratio* dalam 2015 s/d 2016

Dapat ditentukan dengan formulasi berikut ini :

$$\text{Long tern debt to equity ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah ekuitas}} \times 100 \%$$

$$2015 = \frac{\text{Rp 441.266.600,00}}{\text{Rp 2.847.828.515,00}} \times 100 \%$$

$$= 0,1549 \text{ atau } 15,49 \%$$

$$2016 = \frac{\text{Rp 500.456.213,00}}{\text{Rp 3.162.519.100,00}} \times 100 \%$$

$$= 0,1582 \text{ atau } 15,82 \%$$

Tabel 4.2
Rasio Solvabilitas
PT Andalan Prima

Rasio Solvabilitas	Tahun	
	2015	2016
<i>Total debt to equity ratio</i>	51%	48%
<i>Total debt to equityratio</i>	15,49%	15,82%

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel tabel 4.2 diatas yakni rasio solvabilitas dalam 2 tahun terakhir, tahun 2015 sampai 2016 yang menguraikan bahwa *total debt to equity ratio* untuk tahun 2015 adalah 51 %, tahun 2016 adalah 48 %. Persentase *total debt equity ratio* mengalami peningkatan dan penurunan. pada tahun 2015 sampai 2016 meningkat 3 %. Sedangkan *total debt to equity ratio* pada tahun 2015 adalah

15,45 %, tahun 2016 adalah 15,82 %. Artinya setiap Rp 1 modal perusahaan menjamin utang perusahaan Rp 0,1545 untuk tahun 2015 dan 0,1582 untuk tahun 2016.

4.2.4 Analisis Rasio Aktivitas

Adapun rasio aktivitas perusahaan PT Andalan Prima untuk tahun 2015 s/d 2016 dapat di tentukan sebagai berikut :

a. Total Asset Turnover (Total Aktiva)

Kemampuan modal yang di investasikan untuk menghasilkan reveniu untuk tahun 2015 sampai tahun 2016 yang ditentukan dengan rumus :

$$TOA = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} 2015 &= \frac{\text{Rp 2.260.074.400,00}}{\text{Rp 4.301.400.725,00}} \\ &= 0,53 \text{ Kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2016 &= \frac{\text{Rp 2.147.178.400,00}}{\text{Rp 4.683.027.864,00}} \\ &= 0,46 \text{ Kali} \end{aligned}$$

b. Working capital turn over

Rasio working capital turnover pada PT Andalan Prima dalam tahun 2015 s/d 2016 dapat ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut :

$$WTC = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

$$2015 = \frac{\text{Rp 2.260.074.400,00}}{\text{Rp 1.706.194.635,00} - \text{Rp 1.012.305.310,00}}$$

$$= 3,25 \text{ Kali}$$

$$2016 = \frac{\text{Rp 2.147.178.400,00}}{\text{Rp 1.767.148.720,00} - \text{Rp 1.020.050.551,00}}$$

$$= 2,87 \text{ Kali}$$

TABEL 4.3
Rasio Aktivitas
PT Andalan Prima

RASIO AKTIVITAS	Tahun	
	2015	2016
TATO	0,53 Kali	0,46 Kali
WCT	3,25 Kali	2,87 Kali

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.2.3, total asset turn over PT Andalan Prima pada tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,07 kali. Artinya perusahaan dari tahun 2015 sampai tahun 2016 tidak mampu menghasilkan revenue yang baik karena jumlah aktiva selalu meningkat sedangkan penjualannya mengalami penurunan. Sedangkan *working capital turnover* pada tahun tahun 2015 adalah 3,25 kali, tahun 2016 adalah 2,27 kali. Hal ini menunjukkan bahwa

pada tahun 2015 perputaran aktiva tetap menurun menjadi 3,25 kali dan pada tahun 2016 perputaran tetap juga masih menurun. Artinya kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk penjualan tidak stabil karena penjualan semakin menurun.

4.2.5 Analisis Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin

Dapat ditentukan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \% \\
 2015 &= \frac{\text{Rp } 166.882.050,00}{\text{Rp } 2.260.074.400,00} \times 100 \% \\
 &= 7 \% \\
 2016 &= \frac{\text{Rp } 225.256.012,00}{\text{Rp } 2.147.178.400,00} \times 100 \% \\
 &= 10 \%
 \end{aligned}$$

b. Return on investment

Dapat ditentukan dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 ROI &= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Total Aktiva}} \times 100 \% \\
 2015 &= \frac{\text{Rp } 166.882.050,00}{\text{Rp } 4.301.400.725,00} \times 100 \% \\
 &= 0,0388 \text{ atau } 3,88 \% \\
 2016 &= \frac{\text{Rp } 225.265.012,00}{\text{Rp } 2.147.178.400,00} \times 100 \%
 \end{aligned}$$

Rp 4.683.027.864,00

= 0,0481 atau 4,81 %

TABEL 4.4
Rasio Profitabilitas
PT Andalan Prima

Rasio Profitabilitas	Tahun	
	2015	2016
NPM	7 %	10 %
ROI	3,88 %	4,81 %

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.4, *Net Profit Margin* yaitu pada tahun 2015 sebesar 7%, tahun 2016 sebesar 10 %. Persentase *Net Profit Margin* mengalami peningkatan dan penurunan. Tabel 3 juga menunjukkan *Return On Investment* (ROI) yang dihasilkan terjadi peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2015 sebesar 3,88 % artinya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba bersih. Pada tahun 2016 sebesar 4,81 % yang artinya kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba bersihnya meningkat sebesar 9 % dari tahun 2015.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada PT Andalan Prima ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profabilitas, maka peneliti dapat menyimpulkan.

Kinerja PT Andalan Prima berdasarkan rasio likuiditas dalam keadaan sehat. Hal ini dibuat karena perusahaan mampu menunjukkan bahwa current ratio dalam tahun 2015 sebesar 185 % dan 168 %, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 172 %. Itu artinya perusahaan mampu membayar semua kewaiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya, dimana keadaan perusahaan dinyatakan sehat karena mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Kinerja PT Andalan Prima berdasarkan rasio solvabilitas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan sehat. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan *total debt to equity ratio* dari tahun 2015 sampai tahun 2016 menurun dan *total debt to Long tern debt to equity ratio*. Semakin kecil atau rendahnya rasio ini, maka resiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya semakin kecil.

Kinerja PT Andalan Prima berdasarkan rasio aktivitas secara keseluruhan perusahaan dikatakan menurun. Semakin kecil rasio ini maka akan semakin buruk. Setiap tahunnya perusahaan ini mengalami penurunan ini berarti bahwa perusahaan bekerja kurang efisiensi dalam menggunakan aktivitya. Jadi

perusahaan dari tahun 2015 sampai tahun 2016 tidak mampu menghasilkan reventu yang baik karena jumlah aktivitya selalu meningkatkan sedangkan penjualannya mengalami penurunan. Dilihat dari *Working Capital Turnover* (WTC). Setiap tahunnya menurun yang artinya kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk penjualan tidak stabil karena penjualan semakin menurun.

Kinerja PT Andalan Prima berdasarkan rasio profabilitas kurang baik. Hal ini dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) yang menurun setiap tahunnya begitu juga dengan *Return On Investment* (ROI). Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba menurun dan kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola perusahaan.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat profitabilitasnya, yaitu dengan jalan biaya usaha secara efisien dan meningkatkan penjualan dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang.2013 **Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis Cetakan Pertama.** Penerbit Pertama.Penerbit:CAPS(center of academic publishing service): Yogyakarta
- Irham Fahmi . 2012. **Analisis Kinerja Keuangan.** Penerbit: Alfabeta: Bandung.
- Irham Fahmi.2012.**Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kedua.**Penerbit: Afabeta:Bandung
- Islahuzzaman.2012.**Istilah-Istilah Akuntansi Dan Auditing.**Penerbit:PT Bumi Aksara:Jakarta
- Irham Fahmi. 2011. **Analisis Laporan Keuangan.** Penerbit: Alfabeta:Bandung.
J.PSitanggung **Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Pertama.** Penerbit: Mitra Wacana Media: Jakarta
- Jumingan.2011. **Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke Empat.** Penerbit: Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kelima.** Penerbit: PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kamsir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedua.** Penerbit: PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- K.R. Subramanyam dan Jhon Wild. 2010. **Analisis Laporan Keuangan Edisi ke Sepuluh.** Penerbit: Salemba Empat: Jakarta
- L.M.Syamrin. 2012. **Pengantar Akuntansi Edisi Revisi.** Penerbit: PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Raja Andri Satriawan Surya.2012. **Akuntansi Keuangan Versi IFRS + Edisi Pertama.** Penerbit: Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Slamet Sogiri Sodikin dan Bogat. 2012. **Akuntansi Pengantar I Edisi Kedelapan.** Penerbit: UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Sofyan Syafiri. 2011. **Analisis Kritis Laporan Keuangan Edisi 1.** Penerbit: PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.